

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian atau riset Secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha-usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.² Pada hakikatnya penelitian harus melalui proses yang panjang dengan langkah-langkah tertentu dan penuh ketelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan kredibel.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.³ Sedangkan fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternative bagi

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; CV. Pustaka Setia, 2011), 23.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2004), 19.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar Offset, 2001), 1.

kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Tujuan dari penggunaan jenis penelitian ini adalah peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan semua yang dilihat dan didengar di lapangan sehingga mendapatkan data-data tertulis maupun secara lisan yang akurat, menyeluruh, mendalam dan mengandung makna.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Analisis Perbandingan Penetapan Harga Penjualan Produk Meubel antara CV. Wira Swasta Agung dan CV. Orchard Collection di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di CV. Wira Swasta Agung dan CV. Orchard Collection di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara tentang Analisis Perbandingan Penetapan Harga Penjualan Produk Meubel. Sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap pada kedua CV tersebut sebagai bahan evaluasi kedepannya.

Sedangkan waktunya untuk mendapatkan data dan fakta yang lengkap valid dan akurat membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup. Sehingga penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta;Pustaka Pelajar Offset,2001),5.

C. Objek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah CV. Wira Swasta Agung dan CV. Orchard Collection di Desa Pecangaan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik CV. Wira Swasta Agung dan pemilik CV. Orchard Collection.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun definisi dari data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer disebut juga dengan data tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

tersebut adalah pemilik CV. Wira Swasta Agung dan pemilik CV. Orchard Collection.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.⁶ Data sekunder atau data tangan ke dua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Seperti halnya pada pemberian data-data tentang bagaimana Analisis Perbandingan Penetapan Harga Penjualan Produk Meubel antara CV. Wira Swasta Agung dan CV. Orchard Collection.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Hasilnya dicatat lengkap untuk laporan (skripsi). Dengan demikian penulis melakukan pencatatan secara

⁶ MohPabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2006), 58.

⁷ MohPabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2006), 91.

seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lain yang dilihat, di dengar, maupun dirasakan terhadap subjek atau objek yang di amati.⁸Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung tentang Analisis Perbandingan Penetapan Harga Penjualan Produk Meubel antara CV. Wira Swasta Agung dan CV. Orchard Collection.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, pertama *chek list* yang digunakan sebagai salah-satu bantuan dalam uji keabsahan data.Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi.Ketiga, alat perekam ataupun kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terus terang, yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta; UII Press,2005),136.

penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang disusun dengan ketat.¹⁰

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Peneliti mewawancarai pemilik dari CV. Wira Swasta Agung dan pemilik dari CV. Orchard Collection. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 310.

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2009), 186.

dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan nara sumber kepada pemilik CV. Wira Swasta Agung dan pemilik CV. Orchard Collection.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹²

Pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara melihat kembali berbagai literatur, foto dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan dokumentasi yang berupa data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

F. Uji Keabsahan Data

Hal ini menunjukkan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dilokasi penelitian dan penjabaran dari deskripsi permasalahan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan menggunakan teknik triangulasi, teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet XII*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1993), 198.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet XII*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1993), 202.

data. Dalam penelitian ini validitas data menggunakan triangulasi sumber yang berarti dalam penelitian ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan setiap waktu.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang informan katakan.
4. Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang pemerintahan dan sebagainya
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen secara kontinyu. Tujuannya jelas yaitu untuk bisa mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tidak hanya mengharap bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat ataupun pemikiran.¹³

G. Analisa Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-nya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain¹⁴. Teknik analisa data yang digunakan dalam

¹³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2009),330-331.

¹⁴ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta;Rake Sarasin,2002),142.

penelitian ini adalah analisa interaktif, yaitu bahwa ketiga komponen aktivitasnya berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data berbagai proses siklus.

Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen analisis, yaitu:¹⁵

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanan dan abstraksi data. Proses ini berlangsung sepanjang riset, yang dimulai dari penelitian bahkan sebelum pengumpulan data dilakukan. Data reduction adalah bagian dari analisis, suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Data *Display* (Sajian Data)

Dalam melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut. Kesemuanya dirancang guna merangkum informasi secara teratur supaya mudah dilihat, dan dimengerti dalam bentuk yang baik.

3. Data *Conclusion Drawing* (Pengarikan Kesimpulan)

Peneliti tetap bergerak diantara ketiga komponen dengan komponen pengumpulan data, selama proses pengumpulan data berlangsung. Pada waktu pengumpulan data, penulis selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya, penulis membuat singkatan dan menyeleksi data yang diperoleh di

¹⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta; PT. Bumi Aksara,2004),86-87.

lapangan. Kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa susunan cerita sistematis disertai dengan tabel sebagai pendukung sajian data. Setelah pengumpulan berakhir, tindakan penulis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan verifikasinya berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Antara pengumpulan data, reduksi data, dan sajian data serta penarikan kesimpulan, dilakukan hampir secara bersamaan dan terus menerus dengan memanfaatkan waktu yang tersisa.

Dalam menganalisis data peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai Analisis Perbandingan Penetapan Harga Penjualan Produk Meubel antara CV. Wira Swasta Agung dan CV. Orchard Collection di Desa Rengging Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan menggunakan Rumus perhitungan harga jual atas dasar biaya dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:¹⁶

$$\text{Harga jual per unit} = \text{Biaya yang berhubungan langsung dengan volume (per unit)} + \text{Presentasi mark up}$$

$$\text{Presentasi mark up} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk}}{\text{Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk}}$$

¹⁶ Sunarto, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta; AMUS Yogyakarta, 2004), 179-185.